

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul *Pengaruh Pemikiran Ibnu Taimiyah (1263-1328 M) Terhadap Gerakan Wahhabiyah (1703-1792 M)*. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode *histories* dengan studi literatur. Penulis menganggap metode *histories* merupakan metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini, karena data-data mengenai Ibnu Taimiyah dan gerakan Wahhabiyah berasal dari masa lampau.

Pengertian dari metode *histories* diungkapkan oleh Gottschalk (1986: 32), sebagai proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau dan hasilnya berupa rekonstruksi imajinatif atau historiografi. Adapun definisi yang dikemukakan oleh Helius Sjamsuddin metode *histories* adalah suatu pengkajian, penjelasan dan analisa secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau (Sjamsuddin, 1996:63).

Metode ini terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh penulis dalam merekonstruksi sebuah peristiwa masa lampau. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam metode penelitian adalah seperti yang dikemukakan oleh Ismaun (2005: 48-50) antara lain:

*Pertama* heuristik, yaitu tahap mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang dianggap relevan dengan topik yang dipilih. Cara yang dilakukan adalah

mencari dan mengumpulkan sumber, buku-buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Sumber penelitian sejarah terbagi menjadi tiga yaitu sumber benda; sumber tertulis; dan sumber lisan. Topik yang penulis pilih berbentuk “studi literatur” sehingga sumber yang dimaksud adalah sumber tertulis.

*Kedua* kritik, yaitu memilah atau menyaring keotentikan sumber-sumber yang telah ditemukan. Pada tahap ini penulis melakukan pengkajian mendalam terhadap sumber-sumber sejarah yang telah didapatkan dengan cara mengkritik dan menganalisis materi dari berbagai literatur atau buku-buku agar penulis menemukan kebenaran sumber dari sumber-sumber yang diteliti secara kritis.

*Ketiga* interpretasi, yaitu memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan satu sama lainnya. Pada tahapan ini penulis mencoba menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian, yaitu menginterpretasikan hasil dari kritik dan analisis sumber tersebut.

*Keempat* historiografi, yaitu tahap akhir dalam penulisan sejarah pada tahapan ini penulis menyusun dan membahas fakta-fakta yang ditemukan sehingga menjadi satu kesatuan sejarah yang tersusun dalam bentuk karya tulis. Terakhir menuliskan hasil penelitian tersebut dengan semenarik dan sejelas mungkin.

Untuk teknik penulisan, penulis menggunakan sumber kutipan (referensi) dari literatur digunakan sistem *Harvard*. Sistem ini menempatkan referensi di dalam teks atau di antara teks. Dalam sistem ini hanya disebutkan nama

pengarang, tahun terbit dan halamannya saja secara singkat, serta penulisnya ditempatkan dalam kurung (Sjamsuddin, 1996: 156).

Dalam menyusun hasil penelitian, penulis mencoba untuk memaparkan langkah-langkah yang digunakan dalam mencari sumber-sumber; cara pengolahan sumber; analisis; dan cara penulisannya. Penulis akan menguraikan beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan yaitu: Persiapan penelitian dan pelaksanaan penelitian. Kedua langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

### **3.1. Persiapan Penelitian**

Pada tahapan ini, ada beberapa langkah kegiatan yang dilakukan penulis sebelum melakukan penelitian.

#### **3.1.1. Pengajuan dan Penentuan Tema Penelitian**

Tahapan ini adalah langkah paling awal dalam penelitian ilmiah. Pada tahap awal ini penulis mengajukan rancangan tema penelitian kepada dewan yang secara khusus menangani penulisan skripsi di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, yaitu: Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi. Penulis mengajukan tema “*Pengaruh Pemikiran Ibnu Taimiyah terhadap Gerakan Wahhabiyah (1328-1792 M)*” pengajuan itu dilaksanakan pada bulan Juni 2008. Topik tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan pembuatan proposal penelitian yang memuat:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah Penelitian
3. Rumusan dan Pembatasan Masalah
4. Tujuan Penelitian

5. Tinjauan Kepustakaan
6. Metode dan Teknik Penelitian
7. Sistematika Penelitian

### **3.1.2. Penyusunan Rancangan Penelitian**

Proposal penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan rujukan dalam penyusunan laporan penelitian. Proposal penelitian yang sudah penulis susun kemudian diserahkan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Proposal penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada TPPS. Setelah proposal skripsi mendapatkan persetujuan, kemudian dikeluarkan surat pengesahan untuk penelitian skripsi melalui surat keputusan dari Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, beserta pembimbing I dan II. Sebagai pembimbing I ditunjuk Bpk. Drs. Andi Suwarta M. Hum. dan sebagai pembimbing II ditunjuk Bpk. Moch. Eryk Kamsori S.Pd. Selanjutnya proposal dipresentasikan dalam seminar proposal skripsi pada tanggal 29 Juli 2008 di ruangan Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bumi Siliwangi Bandung.

Hasil dari seminar proposal skripsi tersebut diantaranya adalah pergantian judul dari yang semula "*Pengaruh Pemikiran Ibnu Taimiyah Terhadap Gerakan Wahhabiyah (1728-1792 M)*" Menjadi "*Pengaruh Pemikiran Ibnu Taimiyah (1263-1328 M) Terhadap Gerakan Wahhabiyah (1703-1792 M)*". Perubahan itu terjadi karena pada judul yang pertama terdapat kekurangan yaitu penulisan tahun yang tidak jelas. Penambahan latar belakang masalah yang dianggap kurang

proporsional. Penambahan definisi judul yang penulis sisipkan kedalam latar belakang masalah. Selain itu terdapat perubahan dalam rumusan masalah karena terdapat kekurangan dalam rumusan masalah yaitu tolak ukur yang kurang jelas dalam permasalahan dan batasan masalah yang terlalu luas. Dan terakhir penulis harus memperbaiki kalimat rancu dan kesalahan dalam pengetikan.

### **3.1.3. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan baik itu dengan pembimbing I dan II sangat diperlukan untuk menentukan langkah yang tepat dalam proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan merupakan hal penting untuk menentukan langkah yang sesuai dalam pelaksanaan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis dibimbing oleh dua orang pembimbing dari jurusan pendidikan sejarah yaitu: Drs Andi Suwirta, M. Hum. sebagai pembimbing I; dan Moch Eryk Kamsori S. Pd. Sebagai pembimbing II. Pada tahap awal penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan bimbingan. Untuk selanjutnya penulis melakukan bimbingan mengenai penyusunan laporan penelitian tersebut secara bertahap dan berkelanjutan.

### **3.2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian merupakan faktor penting dalam rangkaian proses penelitian. Agar penulisan hasil penelitian ini sistematis, pada tahap ini penulis

dengan menggunakan metode historis dengan beberapa langkahnya. Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### **3.2.1. Pengumpulan Sumber (Heuristik)**

Pada tahap ini, penulis mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dengan masalah penelitian. Langkah awal yang penulis lakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber yang merupakan hasil tulisan atau pemikiran dari Ibnu Taimiyah. Kemudian sumber yang berhubungan dengan pengaruh pemikiran Ibnu Taimiyah terhadap gerakan Wahhabiyah. Pencarian dan pengumpulan sumber tersebut peneliti lakukan dari bulan Juli-Desember 2008. Penelitian ini bersifat studi literatur sehingga penulis hanya mencari dan menggunakan sumber-sumber buku; jurnal; artikel-artikel baik dari internet ataupun majalah; dan karya tulis lainnya yang relevan.

Penulis mendapatkan sumber-sumber bahan penelitian ini diantaranya berasal dari:

- a. Koleksi pribadi penulis yang sudah lama dimiliki tentang pergerakan Islam, sejarah peradaban Islam dan pemikiran Islam.
- b. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mengenai sistem pemerintahan Islam, peradaban Islam, dan buku-buku karya Ibnu Taimiyah pada bulan Juli 2008.
- c. Perpustakaan Museum Asia Afrika Bandung tentang pemikiran Ibnu Taimiyah pada bulan Juli 2008.



- d. Pasar buku Palasari Bandung pada bulan Agustus 2008. Dari tempat tersebut penulis mendapatkan beberapa buku penunjang dan yang sebelumnya belum penulis miliki tentang topik yang dipilih.
- e. Perpustakaan pribadi Johan Riadi di Kiaracondong Bandung pada bulan Juli 2008. Buku-buku tersebut dikategorikan sebagai buku-buku sejarah peradaban Islam; teologi; filsafat; sistem politik Islam; sejarah agama; serta buku-buku karya Ibnu Taimiyah.
- f. Perpustakaan pribadi milik Totong Hassanudin di Cipaku Bandung meliputi buku-buku pengantar dan metodologi ilmu sejarah pada bulan Juli 2008.
- g. Perpustakaan pribadi Arief di Cijerah Bandung meliputi buku-buku pemikiran Ibnu Taimiyah dan gerakan Wahhabiyah pada bulan September 2008.
- h. Perpustakaan pribadi Bagus di Cicadas Bandung meliputi buku-buku pemikiran Ibnu Taimiyah dan gerakan Wahhabiyah pada bulan Oktober 2008.
- i. *Browsing internet* untuk mencari keterangan tambahan yang tidak penulis dapatkan dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2008.

### 3.2.2. Kritik Sumber

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan sumber adalah mengadakan kritik sumber. Kritik merupakan metode yang digunakan untuk menilai sumber-sumber yang digunakan. Penulis melakukan kritik sumber dengan cara memilih dan menyaring dari sumber yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan karena tidak semua sumber terkumpul merupakan data dan fakta yang relevan dengan permasalahan. Kritik sumber merupakan suatu proses penting dalam penulisan sejarah agar menjadi sebuah karya ilmiah agar dapat dipertanggung jawabkan. Sumber-sumber ini dipilih melalui kritik internal dan eksternal yang penulis lakukan terlebih dahulu sebelum menggunakannya.

Kritik eksternal dilakukan guna menilai kelayakan sumber tersebut sebelum mengkaji isi sumber. Penulis melakukan kritik eksternal dengan cara mencari informasi mengenai penulis sumber. Salah satu cara melihat karya-karya (tulisan) lain yang dihasilkannya. Hal tersebut dilakukan, sebagaimana diungkap Sjamsuddin (1996:105) bahwa "mengidentifikasi penulis adalah langkah pertama menegakan otensitas". Selain mengidentifikasi penulis, proses lain dari kritik eksternal adalah menilai keabsahan sumber dari segi integritasnya (Sjamsuddin, 1996: 109-110). Untuk meminimalisir subjektivitas dari keterangan narasumber maka kritik sumber sangat dibutuhkan.

Penulis melakukan kritik eksternal terhadap sumber. Kritik eksternal terhadap sumber tertulis dengan memilih buku-buku yang berkaitan dengan kajian masalah penelitian. Buku-buku yang penulis gunakan memuat nama penulis buku, penerbit, tahun terbit dan tempat buku tersebut diterbitkan.



Kritik internal dilakukan terhadap aspek "dalam" yaitu isi dari sumber sejarah. Kritik internal untuk sumber tertulis dilakukan penulis dengan melakukan konfirmasi dan membandingkan berbagai informasi dalam suatu sumber dengan sumber yang lain yang membahas masalah serupa.

### **3.2.3. Interpretasi**

Setelah melakukan kritik, penulis menempuh langkah selanjutnya yaitu interpretasi atau penafsiran. Interpretasi adalah menafsirkan keterangan dari sumber-sumber sejarah berupa fakta yang terkumpul dengan cara dirangkai dan dihubungkan sehingga tercipta penafsiran sumber sejarah yang relevan dengan permasalahan. Pada tahap ini dilakukan pengolahan, penyusunan dan penafsiran terhadap fakta-fakta yang telah teruji kebenarannya.

### **3.3. Laporan Penelitian (Historiografi)**

Setelah sumber-sumber sejarah ditemukan kemudian dianalisis dan ditafsirkan pada tahap interpretasi. Fakta-fakta sejarah tersebut disajikan menjadi satu kesatuan tulisan kemudian di susun dalam historiografi (penulisan sejarah). Penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh menjadi satu kesatuan tulisan sejarah yang utuh, selanjutnya dituangkan dalam sebuah laporan hasil penelitian disusun secara sistematis. Laporan hasil penelitian ini disusun dalam bentuk penulisan dengan jelas dalam gaya bahasa yang sederhana, ilmiah dan menggunakan tata bahasa penulisan yang baik dan benar. Laporan hasil penelitian ini disusun untuk kebutuhan studi tingkat sarjana, sehingga sistematika yang

digunakan sesuai dengan buku penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh UPI. Sistematika laporan ini dibagi ke dalam lima bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pendahuluan ini berisi beberapa hal diantaranya latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis mengambil kajian tentang “Pengaruh Pemikiran Ibnu Taimiyah (1263-1328 M) Terhadap Gerakan Wahhabiyah (1703-1792 M)”. Agar kajian ini lebih terarah maka dibuat rumusan masalah; tujuan penelitian; metode penelitian dan teknik penulisan; serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, mengemukakan analisis mengenai penelitian-penelitian sebelumnya tentang pemikiran Ibnu Taimiyah dan Gerakan Wahhabiyah. Belum ada yang membahas lengkap sesuai dengan judul yang penulis angkat, tetapi penulis menggunakan referensi yang berhubungan dengan kajian.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini mengungkap rangkaian kegiatan serta langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini. Adapun langkah-langkah tersebut adalah pertama, persiapan penelitian yang terdiri dari pengajuan dan penentuan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian, dan proses bimbingan. Kedua adalah pelaksanaan penelitian yang terdiri dari pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber baik internal maupun eksternal, penafsiran atau interpretasi dari fakta-fakta yang telah dikumpulkan dan terakhir melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan atau yang disebut historiografi.

Bab IV Pengaruh Pemikiran Ibnu Taimiyah terhadap Gerakan Wahhabiyah, bab ini adalah pembahasan yang akan penulis bagi menjadi *empat*

bagian yaitu: *Satu* latar belakang sosio-historis menjelang kelahiran Ibnu Taimiyah; *Dua* biografi dan pemikiran Ibnu Taimiyah; *tiga* sejarah kehidupan dan pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab dan *empat* pengaruh pemikiran Ibnu Taimiyah terhadap Muhammad bin Abdul Wahhab.

Bab V Kesimpulan, bab ini merupakan bagian terakhir dari keseluruhan skripsi. Di dalamnya terdapat kesimpulan secara menyeluruh dari bab-bab sebelumnya.

